

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perguruan tinggi merupakan institusi pendidikan formal pemegang peran sentral dalam menghasilkan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas, selaras dengan kebutuhan pembangunan nasional dan tuntutan pasar kerja global. Institusi pendidikan tinggi diklasifikasikan ke dalam berbagai jenis, termasuk universitas, institut, dan politeknik. Politeknik, khususnya, berada pada jalur pendidikan vokasi yang secara spesifik dirancang untuk menghasilkan lulusan yang tidak hanya menguasai aspek keilmuan, tetapi juga keterampilan praktis.

Politeknik Negeri Jember sebagai salah satu perguruan tinggi vokasi memiliki komitmen kuat untuk menjembatani kesenjangan antara teori akademik dan praktik dunia industri. Komitmen ini diwujudkan melalui kurikulum yang mengintegrasikan kegiatan pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, serta diperkuat dengan adanya mata kuliah wajib berupa program magang (*internship*). Magang berfungsi sebagai *medium esensial* bagi mahasiswa untuk memperoleh pemahaman, mengaplikasikan pengetahuan, dan mengembangkan perilaku profesional sebelum memasuki arena kerja yang sesungguhnya.

Sejalan dengan tuntutan kompetensi global, sektor Industri ***Meeting, Incentive, Conference, and Exhibition (MICE)*** telah menjadi sektor penggerak utama pariwisata dan ekonomi kreatif yang menuntut SDM profesional dalam manajemen logistik dan koordinasi *event organizer* (EO). Oleh karena itu, pengalaman langsung di sektor ini sangat relevan dan bernilai tinggi bagi mahasiswa vokasi.

Atas dasar kebutuhan tersebut, saya melaksanakan program magang selama lima bulan di PT GAJAH MADA BAROKAH SUKSES MAKMUR yang dikenal sebagai GM PRODUCTION INDONESIA. Perusahaan ini merupakan entitas yang bergerak secara intensif dalam pengelolaan dan eksekusi *event MICE*. Selama pelaksanaan magang, saya terlibat aktif dalam berbagai tahapan *event*, mulai dari audit kelengkapan aset *show*, mobilisasi logistik, hingga koordinasi teknis di lapangan. Pengalaman ini memberikan wawasan mendalam mengenai alur kerja profesional dan tantangan operasional dalam penyelenggaraan acara berskala besar.

Laporan Magang ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban akademis atas kegiatan yang telah dilaksanakan dan bertujuan untuk mendokumentasikan pengetahuan, keterampilan, serta sistem kerja yang saya peroleh di PT GAJAH MADA BAROKAH SUKSES MAKMUR, sekaligus menjadi bekal persiapan kompetensi untuk karier di masa depan.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Magang

Tujuan umum dari pelaksanaan Magang ini adalah sebagai berikut :

1. Kegiatan magang ini bertujuan untuk memberikan pengalaman kerja nyata kepada mahasiswa di industri pariwisata terutama dalam bidang pengelolaan *Meeting, Incentive, convention, and Exhibition* (MICE).
2. Mahasiswa diharapkan mampu mengembangkan kompetensi manajerial dan teknis yang relevan dengan standar dunia kerja industri *event*
3. Memperoleh pengetahuan akademik maupun non akademik tentang sistem operasional dan dinamika kegiatan yang ada di perusahaan penyelenggara MICE.
4. Mahasiswa diharapkan mampu melatih kedisiplinan, membangun etos kerja, dan mengembangkan sikap profesional yang dibutuhkan dalam lingkungan kerja yang dinami

1.2.2 Tujuan Khusus Magang

Tujuan khusus adalah sebagai berikut:

1. Memahami dan melaksanakan tugas serta tanggung jawab dalam tahap perencanaan (*pre-event*), termasuk penyusunan checklist logistik pra-acara.
2. Meningkatkan kemampuan komunikasi efektif dan *problem-solving* saat berhadapan dengan klien, vendor, dan peserta selama pelaksanaan acara.
3. Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi kelancaran dan keberhasilan pelaksanaan acara (*on-event*), terutama pada aspek manajemen *venue* dan koordinasi teknis.
4. Mengembangkan sikap profesional, keterampilan pelayanan, dan kemampuan kerja sama tim dalam lingkungan kerja MICE.

1.2.3 Manfaat Magang

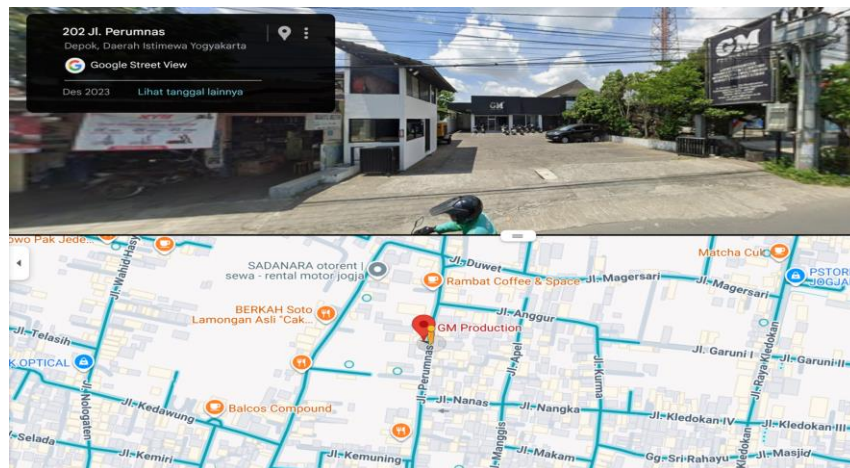
Manfaat yang di peroleh selama kegiatan magang antara lain:

1. Menambahkan wawasan atau pengetahuan di bidang manajemen acara, logistik, dan pengelolaan *stakeholders* (vendor, klien, peserta) dalam konteks MICE profesional.
2. Memperoleh pengalaman praktis yang dapat meningkatkan *employability* dan kesiapan karir di industri *event*, melengkapi bekal ilmu teoritis dari kampus.
3. Menjalin hubungan kerja sama (*link&match*) antara institusi pendidikan dengan dunia industri, sebagai sarana sinkronisasi kurikulum dengan kebutuhan pasar kerja MICE.

1.3 Lokasi dan Waktu

1.3.1 Lokasi

Pelaksanaan magang ini dilakukan di kantor GM Production yang berlokasi di Jl. Perumnas Jl. Melon Mundusaren No.236, Nologaten, Caturtunggal, Kec. Depok, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55283



Gambar 1. 1 Denah Lokasi GM Production(Sumber: google maps)

1.3.2 Waktu

Magang ini dilaksanakan selama 5 bulan dimulai pada tanggal 1 Juli 2025 sampai dengan 30 November 2025, dengan sistem 6 hari kerja dan 1 hari libur yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan operasional perusahaan. Jam kerja reguler ditetapkan mulai dari pukul 09.00 sampai dengan 17.00. Namun, mengingat sifat dinamis industri MICE, terdapat penyesuaian jam kerja sebagai berikut:

- Saat event: Apabila terdapat pelaksanaan event, jam kerja akan mengikuti rundown acara yang telah ditetapkan.

- kompensasi Libur : Apabila hari libur reguler (minggu) digunakan untuk tugas operasional event, maka kompensasi libur pengganti akan diberikan pada hari kerja di minggu berikutnya.

1.4 Metode Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan magang di lakukan dengan beberapa tahapan antara lain :

1. Orientasi dan Pengenalan Lingkungan Kerja

Pada bulan pertama, Pembimbing lapangan memperkenalkan anggota tim, struktur organisasi dan divisi yang ada di perusahaan. Dengan tujuan agar mahasiswa dapat memahami alur kerja dan fungsi setiap departemen penyelenggara event.

2. Pelatihan Teknis dan Administarsi Event

Pada tahap ini staff terkait akan mengajarkan acara mengelola database kebutuhan acara dan administrasi logistik pra-acara. Mahasiswa juga akan diuji dalam membuat draft proposal acara sesuai dengan standar format perusahaan guna memahami proses bidding. Pengembangan Komunikasi dan Stakeholder Management. Mahasiswa di dorong untuk aktif berkomunikasi dengan berbagai pihak, Baik saat pra acara maupun *running* acara guna mengasah *soft skill* krusial di industri event

3. Implementasi dan Partisipasi Lapangan

Mahasiswa ikut terjun langsung dengan tugas yang beragam. Penugasan ini meliputi *crew stage*, *ground handing*, hingga koordinator *booth food stall*, Sebagai aplikasi ilmu praktis.

4. Evaluasi dan Penilaian Kinerja

Evaluasi ini menekankan pada sikap proaktif , inisiatif, dan kemauan keras untuk mendapatkan ilmu serta pengalaman di lapangan.